PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING

Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019

Daftar Isi **Halaman/ *Page*** ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019		***Financial Statements For the Years Ended March 31, 2020 dan 2019***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	*Notes to the Financial Statements*

SPARK MINDA
Powered by Passion

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2020 AND 2019
PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama/ *Name* : Om Prakash Pansari
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Permata Raya Lot CA-8 Kawasan Industri KIIC, Sukaluyu Teluk Jambe Timur, Karawang 41361, Jawa Barat
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Villa Hijau No.35 RT/RW 007/017, Kel. Pondok Pinang Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor telepon/ *Phone Number* : 081213334443
   Jabatan/ *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Minda Automotive Trading;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem Pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Om Prakash Pansari
   Jl. Permata Raya Lot CA-8 Kawasan Industri KIIC, Sukaluyu Teluk Jambe Timur, Karawang 41361, Jawa Barat
   Villa Hijau No.35 RT/RW 007/017, Kel. Pondok Pinang Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   081213334443
   Direktur / *Director*

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Minda Automotive Trading;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and*
   a. *All information contained in the financial statements in complete and correct;*
   b. *The financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material informations and fact;*
3. *We are responsible for the Company's internal control system.*

The statement letter is made truthfully.

Karawang, 22 Juni / *June 22,* 2020

Direktur / *Director*

Om Prakash Pansari

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00733/2.1030/AU.1/05/1154-1/1/VI/2020

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Minda Automotive Trading

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan PT Minda Automotive Trading ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Minda Automotive Trading ("the Company") which comprise the Company's statement of financial position as of March 31, 2020, and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan Perusahaan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility
Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Company's financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan Perusahaan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Company's financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the Company's financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Company's financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Company's financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan Perusahaan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Minda Automotive Trading tanggal 31 Maret 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the Company's financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Minda Automotive Trading as of March 31, 2020, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan Suatu Hal

Kami menaruh perhatian pada Catatan 22 untuk laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang kondisi ekonomi dampak wabah virus corona di Indonesia dan pada bisnis dan operasi Perusahaan, dan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen Perusahaan untuk menghadapi kondisi ini. Namun, terdapat ketidakpastian material tentang dampak situasi saat ini pada bisnis dan operasi Perusahaan di masa depan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak diubah sehubungan dengan masalah ini.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 22 for the accompanying financial statements that explain about economic condition of the impact of the corona virus outbreak in Indonesia and on the Company's business and operation, and steps taken by the Company's management to face this condition. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the Company's business and operation in the future. The accompanying financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dewi Novita Sari
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 22 Juni/*June 22,* 2020

PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 and 2019
(Full of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	3	3,429,428,720	2,559,087,181	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha				*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	4, 6	147,721,310	184,358,808	*Related Parties*
Pihak Ketiga	4	1,311,179,141	4,471,754,036	*Third Parties*
Persediaan	5	4,621,637,013	3,869,232,522	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	7.a	379,374,237	682,472,970	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8	8,289,221	5,127,588	*Advances and Prepayment*
Jumlah Aset Lancar		9,897,629,642	11,772,033,105	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset Pajak Tangguhan	7.d	32,553,041	25,360,970	*Deferred Tax Asset*
Aset Tetap - Neto	9	6,987,500	10,212,500	*Fixed Asset - Net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		39,540,541	35,573,470	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**9,937,170,183**	**11,807,606,575**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITY AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	10, 6.b	3,045,672,217	6,335,823,114	*Related Parties*
Pihak Ketiga	10	515,224,207	--	*Third Parties*
Beban Akrual	11	157,618,204	261,570,521	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	12	66,552,065	107,162,490	*Other Payables - Third Parties*
Utang Pajak	7.b	26,401,797	2,200,595	*Taxes Payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3,811,468,490	6,706,756,720	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas Imbalan Kerja	13	130,212,163	101,443,881	*Employee Benefit Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**3,941,680,653**	**6,808,200,601**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal				*Share Capital - Par Value*
Rp960.500 per Saham				*Rp960,500 per Share*
Modal Dasar - 5.000 Saham				*Authorized - 5,000 Shares*
Ditempatkan dan Disetor - 4.582 Saham	14	4,401,011,000	4,401,011,000	*Issued and Paid-up - 4,582 Shares*
Selisih Nilai Tukar dari Modal Disetor	14	28,957,500	28,957,500	*Exchange Rate Difference from Paid-up Capital*
Saldo Laba	15	1,565,521,030	569,437,474	*Retained Earning*
Jumlah Ekuitas		**5,995,489,530**	**4,999,405,974**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**9,937,170,183**	**11,807,606,575**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Full of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan	16	17,149,187,512	34,797,826,478	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	17	(14,489,989,883)	(32,380,090,705)	*Cost of Goods Sold*
LABA BRUTO		2,659,197,629	2,417,735,773	***GROSS PROFIT***
Beban Umum dan Administrasi	18	(908,752,838)	(955,488,517)	*General and Administrative Expense*
Beban Penjualan		--	(115,735,244)	*Selling Expense*
Pendapatan Bunga - Neto		37,703,025	18,288,776	*Interest Income - Net*
Laba/ (Rugi) Selisih Kurs		(511,632,010)	153,027,416	*Gain/ (Loss) on Foreign Exchange*
LABA SEBELUM PAJAK		1,276,515,806	1,517,828,204	***PROFIT BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Kini	7.c	(290,720,000)	(316,501,000)	*Current Tax*
Penyesuaian Tahun Sebelumnya		(267,000)	(81,758,215)	*Prior Year Adjustment*
Manfaat Pajak Tangguhan	7.d	8,032,741	7,153,978	*Deferred Tax Benefit*
LABA TAHUN BERJALAN		**993,561,547**	**1,126,722,967**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	13	3,362,679	6,916,875	*Remeasurements of Defined Benefit Pension Plan*
Pajak Penghasilan Terkait	7.d	(840,670)	(1,729,219)	*Related Tax*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		2,522,009	5,187,656	***Other Comprehensive Income Net of Tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**996,083,556**	**1,131,910,623**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Full of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal Disetor/ *Paid Up Capital*	Selisih Nilai Tukar Dari Modal Disetor/ *Exchange Rate Differences From Paid Up Capital*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit) *)*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo Tanggal 31 Maret 2018	**14**	**4,401,011,000**	**28,957,500**	**(562,473,149)**	**3,867,495,351**	***Balance as of March 31, 2018***
Penghasilan Tahun Berjalan		--	--	1,126,722,967	1,126,722,967	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	5,187,656	5,187,656	*Other Comprehensive Income*
Saldo Tanggal 31 Maret 2019	**14**	**4,401,011,000**	**28,957,500**	**569,437,474**	**4,999,405,974**	***Balance as of March 31, 2019***
Penghasilan Tahun Berjalan		--	--	993,561,547	993,561,547	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	2,522,009	2,522,009	*Other Comprehensive Income*
Saldo Tanggal 31 Maret 2020	**14**	**4,401,011,000**	**28,957,500**	**1,565,521,030**	**5,995,489,530**	***Balance as of March 31, 2020***

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti.

**) Included Remeasurement of Defined Benefit Plan.*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Financial Statements

PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MINDA AUTOMOTIVE TRADING
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Full of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ARUS KAS DARI				***CASH FLOWS FROM***
AKTIVITAS OPERASI				***OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		20,346,399,905	33,532,870,950	*Receipt from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan		(19,467,763,403)	(31,627,540,402)	*Payments to Suppliers and Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(262,694,000)	(623,288,000)	*Payment for Income Tax*
Penerimaan dari Penghasilan Bunga - Neto		37,703,025	18,288,776	*Receipt from Interest Income - Net*
Penerimaan Restitusi Pajak	7.e	216,696,012	1,134,959,972	*Tax Restitution Received*
Arus Kas Neto Diperoleh dari				***Net Cash Flows***
Aktivitas Operasi		**870,341,539**	**2,435,291,296**	***Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI				***CASH FLOWS FROM***
AKTIVITAS INVESTASI				***INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	9	--	(12,900,000)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penerimaan dari Jaminan		--	10,000,000	*Receipt from Refundable Deposit*
Arus Kas Neto Digunakan untuk				***Net Cash Flows Used in***
Aktivitas Investasi		**--**	**(2,900,000)**	***Investing Activities***
KENAIKAN BERSIH				***NET INCREASE IN***
KAS DAN SETARA KAS		**870,341,539**	**2,432,391,296**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS -				***CASH AND CASH EQUIVALENTS -***
AWAL TAHUN		**2,559,087,181**	**126,695,885**	***AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS -				***CASH AND CASH EQUIVALENTS -***
AKHIR TAHUN	3	**3,429,428,720**	**2,559,087,181**	***AT END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Minda Automotive Trading ("Perusahaan") merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 jo, No.11 Tahun 1970. Persetujuan Penanaman Modal Asing dinyatakan dalam persetujuan Surat Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No.2602/I/PPM/1/2012 tanggal 30 Oktober 2012. Anggaran Dasar Perusahaan dinyatakan dalam Akta Notaris Tri Wahyuwidayati, SH, M.Kn., No.1 tanggal 3 Januari 2013, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No.AHU-19578.AH.01.01.TH.2013 tanggal 15 April 2013.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dari Akta Notaris Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 14 Oktober 2019 terkait dengan perubahan Dewan Komisaris. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0349592 tanggal 23 Oktober 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan Perdagangan dan Layanan. Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan dapat melakukan kegiatan berikut:

1. Melakukan perdagangan ekspor-impor dan distributor utama barang-barang perdagangan seperti suku cadang otomotif dan listrik.
2. Melakukan layanan konsultasi manajemen, konsultasi dan saran tentang pengembangan bisnis.

Perusahaan berdomisili di Permata Raya Lot CA-8, Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 6 Februari 2013. PT Minda Automotive Indonesia adalah entitas induk Perusahaan.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 14 Oktober 2019 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0349592

1.a. Establishment and General Information

PT Minda Automotive Trading ("the Company") is a limited liability company established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 No.11 Year 1970. The approval of Foreign Capital Investment was stated in the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No.2602/I/PPM/1/2012 dated October 30, 2012. The Company's Article of Association was stated in the Notarial Deed of Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn., No.1 dated January 03, 2013, and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-19578.AH.01.01.TH.2013 dated April 15, 2013.

The Article of Association has been amended from time to time, the lates by Notarial Deed of Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 4 dated October 14, 2019 related to change of Board of Commissioners. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0349592 dated October 23, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are doing Trade and Services. In order to achieve the purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:

1. *To do export-import trading and main distributor of trade goods such as automotive and electrical parts.*
2. *To do management consultancy services, consulting and advice on business development.*

The Company is domiciled at Permata Raya Lot CA-8, Kawasan Industry KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361. The Company started to operate commercially on February 6, 2013. PT Minda Automotive Indonesia is the parent entity of the Company.

1.b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 4 dated October 14, 2019 and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.03-

tanggal 23 Oktober 2019. Susunan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sebagai berikut:

0349592 dated October 23, 2019 the Company's Commissioner and Director as of March 31, 2020 and 2019 as follows :

	2020	2019	
Komisaris	Mr. Ashim Vohra	Mr. Sudhir Kashyap	*Commissioner*
Direktur	Mr. Om Prakash Pansari	Mr. Om Prakash Pansari	*Director*

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 Perusahaan memiliki masing-masing 2 karyawan, (tidak diaudit).

As of March 31, 2020 and 2019 the Company has 2 employees, respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Significant Accounting Policies*

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

2.b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2019, as follows:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes";*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

The Implementation of the standards above had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2.c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat pada akhir nilai tukar tengah bulan sebelumnya yang dikutip oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019:

	2020	2019	
1 Dolar Amerika Serikat	16,367	14,244	*1 United States Dollar*

Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2.c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

In preparing the financial statements, the Company records in Rupiah, its functional currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the end of previous month middle exchange rate quoted by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted to reflect the rates of exchange prevailing at such dates. The exchange rates which were used as of March 31, 2020 and 2019:

Exchange gain or losses arising from foreign currency translations are recognized in the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income.

2.d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2.d. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the reporting company:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity was a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself was such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.e. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal
Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan perusahaan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.e. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement
The recognition of a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial

sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

asset, the Company continue to recognize the financial asset.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impared and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

a. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
b. A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
c. It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
d. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain tetapi, tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirely:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung.

In measuring the fair value of assets or liabilities, the Company uses observable market data whenever possible. If the fair value of an asset or liability cannot be directly observed.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company use valuation techniques that are appropriate to their circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan didasarkan pada metode masuk pertama keluar pertama *(FIFO)* dan terdiri dari semua biaya dan pembelian, biaya konversi dan biaya overhead yang diperlukan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2.g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is based on the first in first out (FIFO) method and comprises all cost and purchase, cost of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventories to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

2.h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over its beneficial periods using the straight-line method.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali pabrik dan peralatan, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using double declining method, except plant and equipment, based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Komputer	4	*Computer*

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

2.j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.j. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.k. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

Interest income and interest expense are recognized on an accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

2.l. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

2.l. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. pengakuan awal goodwill; atau
b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that *the deferred tax liability arises from:*

a. the initial recognition of goodwill; or
b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or that entire deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:
a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

b. the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

i. the same taxable entity; or
ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Perusahaan:
a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”).

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

2.m. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits
Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon
Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:
a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits
The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
a. When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b. When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.n. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat asset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional
Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan.

2.n. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency
In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, a part from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Mata uang fungsional adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.	*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activites are generated.*
Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan asset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.	*Realization of Deferred Tax Assets* *The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.*
Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut (Catatan 7.d).	*This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized (Note 7.d).*
Ketidakpastian Perpajakan Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi, dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 7).	*Uncertainity of Tax Exposure* *In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized (Note 7).*

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi.

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the statements of profit or loss.

Estimasi Umur Manfaat
Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 9).

The Estimated of Useful Lives
The Company reviews on useful lives of Property and Equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 9).

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 13).

Post-employment Benefit
The present value of post-employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post-employment benefit (Note 13).

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2020	2019	
Kas	36,732,140	38,296,085	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,216,712,062	1,090,650,759	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175,984,518	430,140,337	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub Jumlah	3,392,696,580	1,520,791,096	*Sub Total*
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,000,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	3,429,428,720	**2,559,087,181**	
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Per Tahun	--	4.35%	*Interest Rate on Time Deposits per Annum*
Periode Jatuh Tempo	--	7 hari/ *days*	*Maturity Period*

4. Piutang Usaha / *4. Trade Receivables*

	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 6)			***Related Party (Note 6)***
Dalam Negeri (Rupiah)	147,721,310	184,358,808	*Local (IDR)*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Dalam Negeri (Rupiah)	1,311,179,141	3,917,579,818	*Local (IDR)*
Luar Negeri (USD)	--	554,174,218	*Foreign (USD)*
Sub Jumlah	1,311,179,141	4,471,754,036	*Sub Total*
Jumlah	**1,458,900,451**	**4,656,112,844**	***Total***

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivables since due date are as follows:

	2020	2019	
Belum Jatuh Tempo	1,228,611,654	4,656,112,844	*Not Yet Due*
1-30 hari	230,288,797	--	*1-30 Days*
31-60 hari	--	--	*31-60 Days*
61-90 hari	--	--	*61-90 Days*
91-120 hari	--	--	*91-120 Days*
Lebih dari 120 hari	--	--	*More than 120 Days*
Jumlah	**1,458,900,451**	**4,656,112,844**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Management believes that there are no estimated allowances of impairment lossess on trade receivables.

5. Persediaan / *5. Inventories*

	2020	2019	
Barang Jadi	4,217,460,053	3,755,528,021	*Finished Goods*
Barang dalam Perjalanan	404,176,960	113,704,501	*Material In Transit*
Jumlah	**4,621,637,013**	**3,869,232,522**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that there are no estimated allowances of impairment lossess on Inventories.

6. Sifat Transaksi dan Hubungan dengan Pihak Berelasi / *6. Nature of Transactions and Relationship with Related Parties*

a. Sifat Transaksi dan Hubungan / *a. Nature of Transaction and Relationship*

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Jenis Transaksi/** ***Type of Transactions***
PT Minda Automotive Indonesia	Pemegang Saham Pengendali/ *Controlling Shareholder*	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ *Trade Receivable, Trade Payable, Sales, Purchase*
Minda Corporation Ltd. - Pune	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ *Trade Payable, Sales, Purchase*
Minda Stoneridge Instruments Ltd.	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Utang Usaha, Pembelian/ *Trade Payable, Purchase*
Minda Vietnam Automotive Company Ltd.	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Utang Usaha, Pembelian/ *Trade Payable, Purchase*

b. Kompensasi Manajemen Utama / *b. Key Management Compensation*

Kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci untuk layanan karyawan masing-masing adalah Rp162.500.000 dan Rp142.500.000 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

The compensation paid to key management for employee services are Rp162,500,000 and Rp142,500,000 for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi / *c. Transaction with Related Parties*

	2020	% dari Total Aset, Liabilitas, Beban Pokok Penjualan, dan Pendapatan/ *% of Total Assets, Liabilities, COGS, and Revenue*	2019	% dari Total Aset, Liabilitas, Beban Pokok Penjualan, dan Pendapatan/ *% of Total Assets, Liabilities, COGS, and Revenue*
Piutang Usaha/ *Trade Receivable*				
PT Minda Automotive Indonesia	**147,721,310**	**1.49%**	**184,358,808**	**1.56%**
Utang Usaha/ *Trade Payable*				
Minda Vietnam Automotive Company Ltd.	1,361,061,075	34.53%	3,132,210,060	46.01%
Minda Stoneridge Instruments Ltd.	1,560,097,593	39.58%	2,060,437,759	30.26%
Minda Corporation Ltd. - Pune	--	0.00%	1,143,175,295	16.79%
PT Minda Automotive Indonesia	124,513,549	3.16%	--	0.00%
	3,045,672,217	**77.27%**	**6,335,823,114**	**93.06%**
Pembelian/ *Purchase*				
Minda Vietnam Automotive Company Ltd.	5,144,363,408	35.50%	17,641,596,398	54.48%
Minda Stoneridge Instruments Ltd.	4,237,594,223	29.24%	6,713,193,040	20.73%
Minda Corporation Ltd. - Pune	3,045,809,800	21.02%	4,291,436,680	13.25%
PT Minda Automotive Indonesia	1,296,318,345	8.95%	1,499,800,147	4.63%
	13,724,085,776	**94.71%**	**30,146,026,265**	**93.10%**
Penjualan/ *Sales*				
PT Minda Automotive Indonesia	1,330,034,514	7.76%	2,374,910,094	6.82%
Minda Corporation Ltd. - Pune	--	0.00%	1,358,318	0.00%
	1,330,034,514	**7.76%**	**2,376,268,412**	**6.83%**

7. Perpajakan / *7. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2020	2019	
Pasal 28 A Tahun 2018	--	299,720,000	*Article 28A Year 2018*
Pasal 28 A Tahun 2019	306,787,000	306,787,000	*Article 28A Year 2019*
Pajak Pertambahan Nilai	72,587,237	75,965,970	*Value Added Tax*
Jumlah	**379,374,237**	**682,472,970**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2020	2019	
Pasal 29 Tahun 2020	25,068,000	--	*Article 29 Year 2020*
Pasal 21	1,266,047	1,015,828	*Article 21*
Pasal 23	67,750	684,767	*Article 23*
Pasal 4 (2)	--	500,000	*Article 4 (2)*
Jumlah	**26,401,797**	**2,200,595**	***Total***

c. Manfaat Pajak / *c. Tax Benefits*

	2020	2019	
Pajak Kini	290,720,000	316,501,000	*Current Tax*
Penyesuaian Tahun Sebelumnya	267,000	81,758,215	*Prior Year Adjustment*
Pajak Tangguhan	(8,032,741)	(7,153,978)	*Deferred Tax*
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	**282,954,259**	**391,105,237**	***Total Income Tax Expenses (Benefit)***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (laba fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2020	2019	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai Laporan Laba (Rugi)	1,276,515,806	1,517,828,204	*Profit (Loss) Before Tax as per Statements of Profit or (Loss)*
Tambah/(Kurang):			*Add/(Less):*
Penghasilan Kena Pajak Final:			***Final Taxable Income***
Pendapatan Bunga	(41,322,638)	(23,082,296)	*Interest Bank*
Perbedaan Waktu:			***Timing Differences***
Imbalan Kerja	32,130,961	28,615,912	*Employee Benefits*
Perbedaan Tetap:			***Permanent Differences***
Beban Pajak	82,756,988	--	*Tax Expense*
Kesejahteraan Karyawan	2,025,000	--	*Employee Welfare*
Hiburan	--	30,100,000	*Entertainment*
Biaya Penginapan	--	3,145,000	*Guest House Expense*
Sumbangan	--	750,000	*Donation*
Jumlah	84,781,988	33,995,000	*Total*
Rugi Pajak Tahun Sebelumnya 2018	--	(197,564,000)	*Tax Loss from Previous Year 2018*
Akumulasi Rugi Pajak	--	(197,564,000)	*Accumulated Taxable Loss*
Jumlah	1,352,106,117	1,359,792,820	*Total*
Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	**1,352,106,000**	**1,359,792,000**	***Taxable Income for The Year***
Fasilitas Pengurangan Pajak Tahun:			*Tax Reduce Facility for Year:*
2020 - (50% x 25% x 378,449,000)			*2020 - (50% x 25% x 378,449,000)*
2019 - (50% x 25% x 187,569,000)	47,306,000	23,446,000	*2019 - (50% x 25% x 187,569,000)*
Penambahan untuk Tahun:			*Add for Year:*
2020 - (25 % x (1,352,106,000 - 378,449,000)			*2020 - (25 % x (1,352,106,000 - 378,449,000)*
2019 - (25 % x (1,359,792,000-187,569,000)	243,414,000	293,055,000	*2019 - (25 % x (1,359,792,000-187,569,000)*
Jumlah Beban Pajak	290,720,000	316,501,000	***Total Tax Expense***
Pajak Penghasilan Badan Dibayar Dimuka:			*Prepaid Corporate Income Tax:*
Pasal 22	265,652,000	623,288,000	*Article 22*
(Kurang)/Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan - Tahun Berjalan	**(25,068,000)**	**306,787,000**	***(Under)/Over Payment of Corporate Income Tax - Current Year***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak maksimum dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax multiplied by the maximum tax rate and corporate income tax is as follows:

	2020	2019	
Laba Sebelum Pajak	1,276,515,806	1,517,828,204	*Profit Before Tax*
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Menggunakan Tarif Pajak yang Berlaku	319,128,952	379,457,051	*Income Tax Calculated Using prevailing tax rate*
Pengaruh Pajak atas Penghasilan (Beban) yang Tidak Dapat Dikurangkan Untuk Tujuan Pajak sebagai berikut:			*Tax Effect of Income (Expenses) that are Not Deductible For Tax Purpose is as follows:*
Perbedaan Tetap	21,195,497	8,498,750	*Permanent Difference*
Pendapatan Bunga	(10,330,660)	(5,770,574)	*Interest Income*
Kompensasi Rugi Pajak	--	(49,391,000)	*Tax Loss Compensated*
Efek Beda Kurs Pajak	(47,039,530)	58,311,010	*Effect of Tax Rates Differences*
Jumlah Beban Pajak	**282,954,259**	**391,105,237**	***Total of Tax Expenses***

d. Aset Pajak Tangguhan / ***d. Deferred Tax Assets***

	2018	Diakui di Laporan Laba Rugi/ *Recognized in Statement of Profit/Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	2019	Diakui di Laporan Laba Rugi/ *Recognized in Statement of Profit/Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	2020
Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefit Liability*	19,936,211	7,153,978	(1,729,219)	25,360,970	8,032,741	(840,670)	32,553,041
Total	**19,936,211**	**7,153,978**	**(1,729,219)**	**25,360,970**	**8,032,741**	**(840,670)**	**32,553,041**

e. Surat Ketetapan Pajak / ***e. Tax Assessment Letter***

Selama 2019 dan 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan No.00020/406/17/408/19 tanggal 24 Juli 2019, menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan untuk Tahun Pajak 2017 sebesar Rp299.453.000. Namun, Perusahaan hanya menerima pengembalian sebesar Rp216.696.012. Sedangkan sisanya sebesar Rp82.756.988 dikompensasikan untuk pembayaran sejumlah pajak terutang.

During 2019 dan 2020 period, the Company has received Tax Assessment Letter as follows:

- *Based on the Overpayment Tax Assessment Letter of Income Tax No.00020/406/17/408/19 dated July 24, 2019, the Company received a refund of income tax overpayment for Fiscal Year 2017 amounting to Rp299,453,000. However, the Company only received the repayment amounting to Rp216,696,012. While the remaining Rp82,756,988 is compensated for the payment of outstanding tax payable.*

Selama 2019 dan 2020, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

During 2019 dan 2020 period, the Company also has received Tax Collection Letter (STP) and Uderpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) as follows:

Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Objek Pajak/ *Tax Object*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *Examination Result Number*	Tanggal Penerbitan/ *Issued Date*	Jumlah Tagihan Pajak/ *Total Tax Collection* (Rp)
2017	STP Pajak Penghasilan masa Pajak April-Desember/ *Tax Collection Letter of Income Tax period April-December*	00054/106/17/408/19	24 Juli 2019	700,000
2018	SKPKB Pajak Penghasilan 23 masa Pajak Januari-Maret/ *Underpayment Tax Assessment Letter of Article 23 period January-March*	00003/203/18/408/19	24 Juli 2019	41,309,463
2017	SKPKB Pajak Penghasilan Final 4(2) masa Pajak April-Desember/ *Underpayment Tax Assessment Letter of Article 4(2) Final period April-December*	00018/240/17/408/19	24 Juli 2019	10,080,000
2018	SKPKB Pajak Penghasilan Final 4(2) masa Pajak Januari-Maret/ *Underpayment Tax Assessment Letter of Article 4(2) Final January-March*	00002/240/18/408/19	24 Juli 2019	2,640,000
2017	STP Pajak Penghasilan Final 4(2) masa Pajak November/ *Tax Collection Letter of Article 4(2) Final period November*	00420/140/17/408/19	24 Juli 2019	100,000
2017	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Pajak November/ *Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax period November*	00099/207/17/408/19	24 Juli 2019	373,800
2018	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Pajak Maret/ *Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax period March*	00007/207/18/408/19	24 Juli 2019	23,928,235
2018	STP Pajak Pertambahan Nilai masa Pajak Maret/ *Tax Collection Letter of Value Added Tax period March*	01490/107/18/408/19	24 Juli 2019	3,625,490

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar dimuka / *8. Advances and Prepayment*

	2020	2019	
Beban Dibayar di Muka	3,000,000	3,190,000	*Prepaid Expense*
Uang Muka Lain-lain	5,289,221	1,937,588	*Other Advances*
Jumlah	**8,289,221**	**5,127,588**	***Total***

9. Aset Tetap – Neto / *9. Fixed Assets – Net*

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ *Reclassification and Adjusment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Komputer	12,900,000	--	--	--	12,900,000	*Computers*
Akumulasi Depresiasi						***Accumulated Depreciation***
Komputer	2,687,500	3,225,000	--	--	5,912,500	*Computers*
Nilai Tercatat	**10,212,500**				**6,987,500**	***Net Carrying Value***

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ *Reclassification and Adjusment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						
Komputer	--	12,900,000	--	--	12,900,000	***Acquisition Cost***
Akumulasi Depresiasi						***Accumulated Depreciation***
Komputer	--	2,687,500	--	--	2,687,500	*Computers*
Nilai Tercatat	**--**				**10,212,500**	***Net Carrying Value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 dialokasikan ke beban usaha (Catatan 18).

Depreciation for the year ended March 31, 2020 and 2019 is allocated to operating expenses (Note 18).

10. Utang Usaha / *10. Trade Payables*

	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 6)			***Related Parties (Note 6)***
Luar Negeri (USD)	2,921,158,668	6,335,823,114	*Foreign (USD)*
Dalam Negeri (Rupiah)	124,513,549	--	*Local (IDR)*
Sub Jumlah	3,045,672,217	6,335,823,114	*Sub Total*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Luar Negeri (USD)	515,224,207	--	*Foreign (USD)*
Jumlah	**3,560,896,424**	**6,335,823,114**	***Total***

Utang Dagang merupakan utang untuk pembelian barang jadi.

Trade Payable represents payable for purchasing of finished goods.

11. Beban Akrual / *11. Accrued Expenses*

	2020	2019	
Biaya Jasa Profesional	31,000,000	55,000,000	*Professional Fees*
Izin Pengiriman	--	81,500,000	*Freight Clearance*
Lain-lain	126,618,204	125,070,521	*Others*
Jumlah	**157,618,204**	**261,570,521**	***Total***

12. Utang Lain – lain dari Pihak Ketiga / *12. Other Payables from Third Parties*

	2020	2019	
Dalam Negeri (Rupiah)	**66,552,065**	**107,162,490**	***Local (IDR)***

Utang lain-lain merupakan utang untuk transaksi selain pembelian barang jadi.

Other payables represent payable for transaction other than purchasing finished goods.

13. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *13.Post Employee Benefit*

Perusahaan melakukan penilaian atas liabilitas imbalan pascakerja pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah 2 karyawan.

The Company assesses its post-employment benefits liabilities at each reporting date. The estimated liabilities for benefits at March 31, 2020 and 2019 in accordance with Labor Law No.13/2003. The number of employees entitled for the benefits in 2020 and 2019 are 2 employees, respectively.

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 dihitung oleh Aktuaris independen, PT Bumi Dharma Aktuaria ("Bumi Dharma Aktuaria"), dengan laporannya No.368/UUK-13/BDA/VI/2020 masing - masing bertanggal 18 Juni 2020 dan 25 April 2019. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefit liabilities as of Macrh 31, 2020 and 2019 was calculated by independent actuary, PT Bumi Dharma Aktuaria ("Bumi Dharma Aktuaria") with its report No.368/UUK-13/BDA/VI/2020 dated on June 18, 2020 and April 25, 2019, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat Diskonto	8.44%	8.18%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	10.00%	10.00%	*Salary Increase Rate*
Tingkat Disabilitas	10% x TMI-2011	10% x TMI-2011	*Disability Rate*
Usia Pensiun Normal	55	55	*Pension Age Normal*
Tingkat Pengunduran Diri	5%	5%	*Resignation Rate*

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	**130,212,163**	**101,443,881**	***Employee Benefit Liabilities***

Mutasi nilai kini kewajiban pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2020	2019	
Nilai Kini Kewajiban pada Awal Tahun	101,443,881	79,744,844	*Actual Present Value of Obligation at Beginning of Year*
Biaya Jasa Kini	23,832,853	22,738,717	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	8,298,108	5,877,195	*Interest Cost*
Keuntungan Aktuaria pada Kewajiban	(3,362,679)	(6,916,875)	*Actuarial Gain on Obligation*
Nilai Kini Kewajiban pada Akhir Periode - Aktual	**130,212,163**	**101,443,881**	***Present Value of Obligation at End of Year - Actual***

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan pengukuran kembali dari aset (liabilitas) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of post-employment benefits expense recognized in the profit or loss and remeasurement of assets (liabilities) recognized in other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Biaya Jasa Kini	23,832,853	22,738,717	*Current Service Cost*
Pendapatan Bunga (Bersih)	8,298,108	5,877,195	*Interest Income (Net)*
Beban Manfaat Bersih	**32,130,961**	**28,615,912**	***Net benefit expense***

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net post-employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	101,443,881	79,744,844	*Beginning Balance*
Total Biaya yang Tercatat Untung atau Rugi	32,130,961	28,615,912	*Total Expense Recorded at Profit or Loss*
Total Biaya yang Tercatat pada Penghasilan Komprehensif Lain	(3,362,679)	(6,916,875)	*Total Expense Recorded at Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir	**130,212,163**	**101,443,881**	***Ending Balance***

Mutasi (keuntungan)/kerugian akturaria imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in actuarial losses/(gain) post-employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	(11,597,681)	(4,680,806)	*Beginning Balance*
Tahun Berjalan	(3,362,679)	(6,916,875)	*Current Year*
Saldo Akhir	**(14,960,360)**	**(11,597,681)**	***Ending Balance***

Analisa Sensitivitas / ***Sensitivity Analysis***

	2020	2019	
Analisa Sensitivitas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode			*Sensitivity Analysis* *Present Value of Defined Benefit Obligation End of Periode*
Tingkat Diskonto +1%	117,570,542	4,177,494,303	*Discount Rate +1%*
Tingkat Diskonto -1%	144,923,727	5,354,541,957	*Discount Rate -1%*
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	144,507,695	5,335,162,550	*Salary Increase Rate +1%*
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	117,675,528	4,182,908,603	*Salary Increase Rate -1%*

14. Modal Saham / *14. Share Capital*

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan pada 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of Shareholder of the Company on March 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	2019 dan/ *and* 2020		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid- in Capital* Rp
PT Minda Automotive Indonesia	4,557	99%	4,376,998,500
Mr. Sanjiv Kumar Jalan	25	1%	24,012,500
Jumlah/ *Total*	**4,582**	**100%**	**4,401,011,000**

Perbedaan nilai tukar sebesar Rp28.957.500 untuk 31 Desember 2013 dari Modal Disetor merupakan selisih kurs atas modal disetor sebagai akibat dari perbedaan nilai tukar pada saat penerimaan kontribusi modal dalam Dolar AS sebesar USD 1: Rp9.722 dan nilai tukar sesuai Anggaran Dasar Perusahaan sebesar USD 1: Rp9.605.

The exchange rate difference of Rp28,957,500 for December 31, 2013 from Paid-in Capital represents exchange rate difference on paid-in capital as a result of differences in the rates of exchange at the time of receipt of capital contributions in US Dollar of USD 1: Rp9,722 and the rate of exchange as per the Company's Articles of Association of USD 1: Rp9,605.

Berdasarkan akta notaris Michael Suryono Halim, SH, M.KN, No. 14 tanggal 27 Oktober 2017 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0193865 tertanggal 23 November 2017, ada perubahan sehubungan dengan perubahan peningkatan sebesar 2.082 lembar saham dan perubahan pemegang saham. Modal disetor dari 2.500 lembar saham atau Rp2.401.250.000 menjadi 4.582 lembar saham atau Rp4.401.011.000 dan pemegang saham dari Tuan Dinesh Chand Sharma menjadi Tuan Sanjiv Kumar Jalan.

Based on notarial deed of Michael Suryono Halim, S.H., M.KN, No. 14 dated October 27, 2017 and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.03-0193865 dated November 23, 2017 there is amendments regarding to the changes of increasing amounted to 2,082 share and changes shareholder. Paid of capital from 2,500 share or Rp2,401,250,000 became 4,582 share or Rp4,401,011,000 and shareholder from Mr. Dinesh Chand Sharma became Mr. Sanjiv Kumar Jalan.

15. Saldo Laba / *15. Retained Earning*

	2020	2019	
Akumulasi Kerugian	1,554,300,760	560,739,213	*Accumulated Losses*
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lainnya - Bersih			*Other Comprehensive Loss Accumulated - net of tax*
Keuntungan Aktuaria (Catatan 13)	11,220,270	8,698,261	*Actuarial Gain (Note 13)*
Jumlah	**1,565,521,030**	**569,437,474**	***Total***

Akumulasi laba ditahan merupakan saldo akumulasi laba atau rugi setelah dikurangi dividen dan alokasi cadangan melalui rapat umum tahunan keputusan pemegang saham (jika ada).

Accumulated of retained earnings represents the accumulative balance of profit or loss after deducting dividends and the appropriation of reserve through annual general meeting of shareholder's decision (if any).

Penghasilan komprehensif lain merupakan kerugian (keuntungan) aktuaria yang berasal dari pengukuran kembali imbalan pasca kerja.

Other comprehensive income represents actuarial losses (gain) which is derived from the remeasurement of post-employment benefit.

16. Penjualan Bersih / *16. Net Sales*

	2020	2019	
Dalam Negeri - Bersih	13,890,052,512	30,091,192,359	*Local - Net*
Ekspor	3,259,135,000	4,706,634,119	*Export*
Penjualan Bersih	**17,149,187,512**	**34,797,826,478**	***Net Sales***

17. Harga Pokok Penjualan / *17. Cost Of Goods Sold*

	2020	2019	
Saldo Awal Persediaan	3,869,232,522	4,245,910,565	*Beginning Inventory*
Pembelian	14,769,023,490	31,064,771,755	*Purchases*
Biaya Pengiriman dan Penanganan	460,257,554	839,068,648	*Freight and Handling Charges*
Biaya Bea Cukai	13,113,330	99,572,259	*Custom Duty Expenses*
Saldo Akhir Persediaan (Catatan 5)	(4,621,637,013)	(3,869,232,522)	*Ending Inventory (Note 5)*
Beban Pokok Penjualan	**14,489,989,883**	**32,380,090,705**	***Cost Of Goods Sold***

18. Beban Umum dan Administrasi / *18. General and Administrative Expenses*

	2020	2019	
Kompensasi Karyawan	537,039,410	580,342,395	*Employee Compensation*
Jasa Profesional	209,250,000	293,301,000	*Professional Fee*
Beban Pajak	82,756,988	1,280,880	*Tax Expense*
Imbalan Kerja	32,130,960	28,615,912	*Employee Benefits*
Sewa dan Telepon	26,209,996	27,072,472	*Rent and Telepone*
Transportasi, Perjalanan, dan Ekspedisi	8,519,356	17,593,262	*Transportation, Travelling and Forwarding*
Depresiasi (Catatan 9)	3,225,000	2,687,500	*Depreciation (Note 9)*
Lainnya	9,621,128	4,595,096	*Others*
Jumlah	**908,752,838**	**955,488,517**	***Total***

19. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan / *19. Financial Instruments, Financial Risk Management*

Perusahaan menghadapi risiko keuangan yang timbul dari operasinya dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan utama mencakup risiko pasar (yang mencakup risiko mata uang dan risiko bunga), risiko likuiditas, dan risiko kredit. Direksi melaksanakan manajemen risiko keuangan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

The Company is exposed to financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The key financial risks include market risk (which includes currency risk and interest risk), liquidity risk and credit risk. The Directors carried out their financial risks management in accordance with established policies and procedures.

(i) Risiko Pasar
   a. Risiko Mata Uang
      Perusahaan memiliki risiko mata uang karena piutang dagangnya dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Di bawah

(i) Market Risk
   a. Currency Risk
      The Company has an exposure to currency risk as its trade receivable is denominated in both UhS Dollar and

ini adalah detail akun yang berdenominasi USD, sebagai berikut:

Indonesian Rupiah. Below is the detail of accounts which is denominated in USD, as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Aset			***Assets***
Bank	3,216,712,062	1,090,650,759	*Cash in Banks*
Piutang Usaha	--	554,174,218	*Trade Receivables*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang Usaha	3,436,382,875	6,335,823,114	*Trade Payables*

Berikut ini adalah sensitivitas terhadap perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang fungsional Dolar AS terhadap mata uang non-fungsional yang menonjol pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dengan variabel lain tetap konstan, setelah pajak. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter berdenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahannya pada akhir periode untuk perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang asing:

Following is the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of US Dollar against significant outstanding non-functional currency as of March 31, 2020 and 2019, with other variables held constant, of the Company after tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjust their translation at the period end for a 100 basis point change in foreign currency rate:

	Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing/*Change in Currency Rate*	Efek Laba setelah Pajak/ *Effect on Profit after Tax*		
		31 Maret 2020/ *March 31, 2020* Rp	31 Maret 2019/ *March 31, 2019* Rp	
Dolar Amerika Serikat	+ 100 bp	(1,006,618)	(24,699,864)	*United States Dollar*

b. Risiko Suku Bunga
Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki aset dan liabilitas yang mengandung bunga.

b. Interest Rate Risk
The Company does not have any significant exposure to interest rate risk as it does not have any interest-bearing assets and liabilities.

(ii) Risiko Likuiditas
Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan prakiraan dan arus kas yang berkelanjutan, serta menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(ii) Liquidity Risk
The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuous forecast and cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menunjukkan analisis likuiditas instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan paparan pada tanggal jatuh tempo pada kontrak jatuh tempo yang tidak didiskonto untuk semua aset dan liabilitas keuangan non-derivatif. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Perusahaan mungkin harus membayar.

The following table represents the liquidity analysis of financial instruments as of March 31, 2020 and 2019 based on exposure on due date on undiscounted contractual maturities for all non-derivative financial assets and liabilities. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	2020		
	Dalam Satu Tahun/ *Within One Year*	**Lebih Dari Satu Tahun/ *Over One Year***	
	Rp	**Rp**	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	3,045,672,217	--	*Related Parties*
Pihak Ketiga	515,224,207	--	*Related Parties*
Beban Akrual	157,618,204	--	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain		--	*Other Payables*
Pihak Ketiga	66,552,065	--	*Third Parties*
Jumlah	**3,785,066,693**	**--**	***Total***

	2019		
	Dalam Satu Tahun/ *Within One Year*	**Lebih Dari Satu Tahun/ *Over One Year***	
	Rp	**Rp**	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	6,335,823,114	**--**	*Related Parties*
Beban Akrual	261,570,521	**--**	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain			*Other Payables*
Pihak Ketiga	107,162,490	--	*Third Parties*
Jumlah	**6,704,556,125**	**--**	***Total***

(iii) Risiko Kredit

Aset keuangan yang berpotensi terkena konsentrasi risiko kredit dan kegagalan oleh pihak lawan untuk melepaskan kewajibannya secara penuh atau tepat waktu terutama terdiri dari saldo kas dengan bank dan piutang.

Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi terkena risiko kredit adalah kas di bank dan piutang usaha. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Nilai wajar aset keuangan, bersama dengan jumlah tercatatnya, adalah sebagai berikut:

(iii) Credit Risk

Financial assets that are potentially subject to concentrations of credit risk and failures by counterparties to discharge their obligations in full or in a timely manner consist principally of cash balances with banks and receivables.

Financial instruments of the Company which are potentially exposed to credit risk are cash in banks and trade accounts receivables. The maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

The fair values of financial assets, together with the carrying amounts, are as follow:

	2020		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
	Rp	**Rp**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Bank	3,429,428,720	3,429,428,720	*Cash on Hand and In Banks*
Piutang Usaha	1,458,900,451	1,458,900,451	*Trade Receivables*
Jumlah	**4,888,329,171**	**4,888,329,171**	***Total***

	2019		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
	Rp	**Rp**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	2,559,087,181	2,559,087,181	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	4,656,112,844	4,656,112,844	*Trade Receivables*
Jumlah	**7,215,200,025**	**7,215,200,025**	***Total***

20. Manajemen Modal / *20. Capital Management*

Tujuan Perusahaan dalam mengelola modal adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam menjaga kelangsungan bisnis, sehingga entitas masih dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan pengembalian yang memadai kepada pemegang saham dengan memberi harga produk dan layanan yang sepadan dengan tingkat risiko

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk

Perusahaan menetapkan sejumlah modal secara proporsional dengan risiko. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko dari aset yang mendasarinya. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri ini, Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio penyesuaian hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang bersih dibagi dengan modal yang disesuaikan. Utang bersih adalah total utang (sebagai jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari semua komponen ekuitas (termasuk persediaan modal, penyesuaian terjemahan valuta asing dari mata uang asing dan laba ditahan). Hingga 31 Maret 2020, strategi Perusahaan belum berubah, yaitu, mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum 0,65x. Rasio hutang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company set a number of capitals in proportion to the risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). Until March 31, 2020, the Company's strategy has not changed, namely, to maintain the debt to equity ratio at maximum 0.65x. The ratio of debt to equity as at March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Liabilitas Jangka Pendek	3,811,468,490	6,706,756,720	*Short-term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	130,212,163	101,443,881	*Long-term Liabilities*
Jumlah Liabilitas	3,941,680,653	6,808,200,601	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	5,995,489,530	4,999,405,974	*Total Equity*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**0.65x**	**1.36x**	***Debt to Equity Ratio***

21. Standar dan Amandemen Standar yang Efektif Setelah Periode Berakhir / *21. Standard and Improvement to Standards Effective After Ending Period*

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar baru, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk periode buku 2020. Standar baru, amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the financial period of 2020. The following are new standards, amendments and improvements of standards effective for period beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi": Menerapkan PSAK 71: "Instrumen Keuangan" dengan PSAK 62: "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikian Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amandemen 2019): "Kombinasi Bisnis".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

- *PSAK 15 (amendment 2017): "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract": Applying PSAK 71: "Financial Instruments" with PSAK 62: "Insurance Contracts";*
- *PSAK 71: "Financial Instruments";*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instruments: on Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK 73: "Leases";*
- *PSAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";*
- *PSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Nonprofit Entity Financial Reporting";*
- *PSAK 25 (Amendement 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *PSAK 102 (Revisi 2019): "Accounting for Murabahah";*
- *ISAK 101: "Recognition of Resilient Murabahah Revenues Without Significant Risks Regarding Ownership of Inventory";*
- *ISAK 102: "Impairment of Murabahah Receivables".*

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted are:

- *PSAK 112: "Wakaf Accounting";*
- *PSAK 22 (Amendement 2019): "Business Combination".*

As of the issuance date of the financial statements, the Company are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to Company's financial statements.

22. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *22. Event After the Reporting Period*

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak

Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (Covid- 19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada penurunan penjualan dan mempengaruhi rantai pasokan impor dan ekspor Perusahaan.

Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market. The Company's management states that the Covid-19 pandemic impacted on reduction in sales and affects the Company's import and export supply chain.

Manajemen berkeyakinan bahwa pandemi Covid-19 saat ini memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Dalam menghadapi situasi ini, Manajemen Perusahaan telah menyusun strategi untuk mempertahankan kelanjutan bisnis Perusahaan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menurunkan biaya variable yaitu pengurangan karyawan kontrak;
- Penghematan biaya dengan melakukan pemotongan gaji karyawan, pengawasan atas biaya berdasarkan skala prioritas, dan menghapuskan beberapa imbalan untuk karyawan;
- Mengatur arus kas dengan melakukan penjadwalan ulang terkait pembayaran kepada pemasok tanpa mengganggu aktivitas operasional.

The management believes that the pandemic Covid-19 at this time has an immaterial impact on the Company's business performance. In dealing with this condition, the Company's Management already arranged strategy to maintain the Company's business continuity with the following steps:

- *Reducing variable costs i.e. reduce contract employees;*
- *Cost savings by cutting employee salaries, expenses monitoring based on priority scale, and eliminating some benefits for employees;*
- *Manage cash flow by reschedules the payments to suppliers without distrupting operational activity.*

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen berpendapat bahwa rencana-rencana tersebut dapat secara efektif dilakukan dan Perusahaan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dimasa mendatang. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Perusahaan di masa mendatang.

The financial statements have been prepared with the assumption that the Company was continued to operate as going concern. Management believes that the plans can be effectively carried out and the Company can continue to operate in according to the principle as going concern into the future. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the Company's business and operation in the future.

23. Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan / *23. Responsibility on the Financial Statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 22 Juni 2020.

Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the financial statements which were authorized by Directors for issuance on June 22, 2020.